

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH**

##### **1. Sejarah singkat SLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya**

SLB Siswa Budhi, begitulah nama dari taman pendidikan bagi anak tunagrahita dan anak berkebutuhan khusus lainnya yang ada di daerah Gayungan kota Surabaya. Asal mula berdirinya sekolah ini tidak terlepas dari kegigihan dan perjuangan dari seorang pendirinya. Dialah ibu Sri Wiyati, ibu Siti Zulaikha, dan ibu Sri wuryani, beliau inilah yang menjadi pelopor pertama berdirinya sekolah SLB Siswa Buhdi yang ada di daerah Gayungan. Beliau terlahir dari sebuah kota yang berbeda-beda pula yaitu Yogyakarta, Gersik, dan Surabaya, dan beliau ini juga lulusan sarjana dari pendidikan luar biasa (PLB). Atas perjuangan dan semangat yang luar biasa dengan jiwa sosial yang tinggi terhadap keadaan masyarakat pada saat itu, sehingga beliau mempunyai keinginan untuk mendirikan sebuah taman pendidikan yang dikhususkan bagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Beliau menganggap bahwa anak berkebutuhan khusus juga berhak mendapatkan sebuah pendidikan layaknya anak-anak normal yang lain.

Sekolah ini terwujud tidak seberapa mudah, akan tetapi ada beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi beliau terhadap masyarakat sekitar. Pada awalnya Masyarakat tidak menyetujui didirikannya sebuah taman

pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di daerah Gayungan, hal itu menjadi alasan mereka karena dikawatirkan akan mengganggu penduduk sekitar dan fasilitas yang dipakai juga merupakan fasilitas umum. Namun beliau tetap berupaya dan mengadakan sosialisasi kepada warga masyarakat setempat, dan tak luput kerjasama dengan para tokoh masyarakat, seperti pak RT/RW serta pak lurah dibawah naungan pak camat yang ada di daerah Gayungan. Akhirnya masyarakat menyadari dan memahami tujuan beliau mendirikan sekolah SLB Siswa Buhdi, dan akhirnya pun lambat laun warga masyarakat sekitar berbalik arah mendukung dan ikut serta dalam pembangunan sekolah tersebut. Maka tepat pada tanggal 19 juni 1999 berdirilah sekolah luar biasa (SLB) yang bernama “ SLB Siswa Budhi” yang berada dibawah naungan yayasan Siswa Budhi TP PKK kelurahan Gayungan.

Awal mula sekolah ini berdiri telah menerima banyak anak berkebutuhan khusus dari beberapa jenis kelainan seperti tunanetra (A), tunarungu ( B), tunagrahita (C), dan tunadaksa (D). Akan tetapi seiring bertambah banyaknya anak berkebutuhan khusus (ABK) terlalu banyak maka sekolah ini hanya menampung beberapa jenis anak berkebutuhan khusus saja yaitu tunarungu, tunagrahita dan autis. Dan saat ini SLB Siswa

Budhi telah menampung anak berkebutuhan khusus mulai daritingkat SD 44 anak, SMP 27 anak, dan SMA 12 anak, dengan tenaga pengajar 12 orang.<sup>61</sup>

## 2. Profil sekolah

### PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah	: SLB Siswa Budhi
Nomor Induk Sekolah	: 280130
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: -
Kecamatan	: Gayungan
Desa/Kelurahan	: Gayungan
Jalan Nomor	: Jl. Ahmad Yani No. 222A
Telepon	: Kode wilayah : 031 No. 8289215
Faximile/Fax	: -
Daerah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Inti
Tahun Berdiri	: Tahun 19 juli 1999

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu Sri Wiyati kepala sekolah SLB Siswa Budhi, sejarah berdirinya sekolah SLB Siswa Budhi, pada tanggal 27 Maret 2013 pukul 12.30 diruang kepala sekolah.

Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Milik sendiri
Lokasi sekolah	: JL. Ahmad Yani 222A Gayungan Surabaya
Jarak ke pusat kecamatan	: 2 km
Jarak ke pusat kota	: 10 km
Terletak pada lintasan	: Kab/ Kota
Organisasi penyelenggara	: Yayasan

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Umum Sekolah**

#### **a. Visi sekolah**

Mewujudkan SLB Siswa Budhi yang selalu berkembang dan berorientasi pada masa depan berlandaskan IMTAQ untuk menjadikan ABK yang bertaqwa, berprestasi, trampil dan mandiri.

#### **b. Misi sekolah**

- 1) Membekali siswa dengan IMTAQ sebagai dasar setiap kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan jiwa dan semangat kemandirian pada seluruh warga sekolah terutama para siswa agar dapat beradaptasi dan diterima dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

- 4) Mengembangkan dan membantu siswa untuk mengenali dan mengali potensi yang ada pada dirinya melalui kegiatan disekolah.
- 5) Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan psikomotorik secara optimal.
- 6) Menciptakan situasi dan kondisi hubungan yang kondusif antar warga dilingkungan sekolah berdasarkan nilai dan norma yang berlaku dimasyarakat.<sup>62</sup>

**c. Tujuan sekolah**

- 1) Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan seluruh warga sekolah.
- 2) Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga ahli sesuai dengan tuntutan program pembelajaran.
- 3) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi diri siswa dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
- 5) Membentuk pola pembinaan dan pengembangan kompetensi siswa yang didasarkan pada visi dan misi sekolah.
- 6) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

---

<sup>62</sup> Dokumentasi SDLB Siswa Budhi Gayungan

- 7) Mengembangkan program sekolah yang memiliki keunggulan terutama diutamakan pada ketrampilan hidup.
- 8) Menjalin kerjasama dengan lembaga atau industri terkait dengan masyarakat dunia usaha/industry dalam rangka pengembangan program sekolah yang berorientasi pada ketrampilan hidup.<sup>63</sup>

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa

##### 1. Keadaan Guru

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Guru-guru yang mengajar di SLB Negeri 1 Wonosari sebagian besar merupakan lulusan dari S1 PLB Sesuai dengan hasil penelitian, tenaga guru dan karyawan di SDLB Siswa Budhi berjumlah 12 orang, sebagaimana tertera dalam tabel di bawah ini:<sup>64</sup>

**Tabel 4.1**

**Data Guru dan Karyawan SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya  
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Pendidikan Terkahir	Jabatan

<sup>63</sup> Dokumentasi SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya

<sup>64</sup> Dokumentasi SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya

1	Sri Wiyati, M.M	S2 Magister Managemen	Kepala Sekolah
2	Dra. Sri Wuryati	S1 Ekop	Guru
3	Siti Zulaikha, M. Pd	S2 managemen pendidikan	Guru
4	Nur Nasiatul Laili, S. Pd	S1 PLB	Guru
5	Nunik Mahmudah, S. Pd	S1 PLB	Guru
6	Ariek Suheini Eni, S. Pd	S1 PLB	Guru
7	Tri Fatchu Yusrinawati, S. Pd	S1 PLB	Guru
8	David Alma Arif M, S.Pd	S2 managemen pendidikan	Guru
9	Dyah Ayu Dinalistiana, S. Pd	S1 PLB	Guru
10	Wardatul Firdausi, S.Pd	S1 PLB	Guru
11	Sri Dwi Rahmawati, S. Pd	S1 B. Ingris	Guru
12	Slamet Hariyanto	SLTA	Penjaga Sekolah

**Sumber Data: Dokumen SDLB Siswa Budhi Surabaya**

Dari tabel diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar guru berlatar belakang pendidikan S1 PLB. Adapun guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan islam di SLB Siswa Budhi masih dalam proses

karena mengingat kondisi siswa yang membutuhkan pelayanan khusus. Sehingga guru disini menjadi guru kelas yang sekaligus mengajar semua mata pelajaran yang ada, meskipun basis guru berlatar belakang dari pendidikan S1 PLB, namun beliau sudah mahir dalam mengajarkan materi pendidikan agama islam.

## **2. Keadaan Siswa**

Siswa adalah mereupakan manusia yang akan diarahkan atau dibawah menuju cita-cita atau tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Yang dimaksud disini adalah tujuan SLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya.

Jumlah siswa SDLB Siswa Budhi Gayungan pada tahun 2012/2013 tercatat sebanyak 34 siswa yang terdiri dari seluruh kelas yang ada yaitu kelas A, B dan C. Adapun perinciannya dapat diketahui dari table sebagai berikut :<sup>65</sup>

### **Tabel 4.2**

---

<sup>65</sup> Dokumentasi SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya



**Data SiswaSDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya**

**Tahun Ajaran 2012/2013**

NO	NO INDUK	NAMA	KET
1	004	Rizqi Rahmad Setiandi	A
2	027	Mochammad Dikka Pratama Algodri	C
3	034	Anggara Yoga Prakoso	C
4	035	Muhammad Alamsyah Reizqi Firdaus	A
5	041	Bagas Kurniawan	C
6	047	Arif Dimas Mustaqim	C
7	050	Krisna Febriyansyah	B
8	054	Wahyu Bagas Ramadhan	B
9	059	Muhammad Mudzakir Juliando Samudra	C
10	060	Reta Morena Safira	A
11	061	Armand Arditto Nugroho	C
12	062	Tyas Masroqin	C
13	063	Nabil Ibnu Pratama	C
14	064	Rizal Ari Saputra	C
15	065	Rifqi Alfiyan	C
16	066	Dani Chandra Wicaksono	C
17	067	Mohammad Eko	C
18	068	Lukman Hakim	C

19	069	Faradita Rengganis	B
20	070	Tarissa Dita Hermanti	C
21	071	Mohammad Ihsan N.	B
22	073	Nurul Hikmatu Syifak	C
23	074	Nur Aniza Rahma I.	C
24	076	Imam Muhsin	C
25	077	Adis Laraswati	C
26	078	Maulana	C
27	079	Fahreza Arik Bahtiar	B
28	080	Ahmad Yusuf Fanani	B
29	081	Ardian Arya Wiratam	B
30	082	Lila Amalia	C
31	083	Moch. Dwiki Kurniawan	B
32	084	Dita Oktafiana	B
33	085	Syafrul Nur Hadi	C
34	086	Arie Alista Ginti	B

**Sumber Data: Dokumen SDLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya**

**Keterangan**

**A : Autis**

**C : Tunarungu**

**B : Tunagrahita**

**5. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Dalam proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan sarana yang memadai. Yang dimaksud sarana dan fasilitas di sini adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah atau memperlancar pelaksanaan program pendidikan termasuk di dalamnya pergedungan serta fasilitas-fasilitasnya.

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar di SLB Siswa Budhi Gayungan Surabaya antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Keadaan sarana dan prasarana SLB Siswa Budhi menurut jumlah dan kondisinya**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang tamu	1	cukup Baik
4	Ruang kelas	12	Cukup Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Koprasi	1	Cukup Baik
7	Kamar mandi/WC	1	Baik
8	Halaman sekolah	1	Baik

Selain sarana diatas, perlengkapan sekolah yang tersedia guna menunjang jalannya proses belajar mengajar adalah meja, kursi belajar, papan tulis, komputer, dan laptop.

SLB Siswa Budhi Gayungan juga mempunyai perpustakaan, yang merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan. Sebab selain guru, buku merupakan sumber ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Adapun perlu kita ketahui fungsi dari perpustakaan itu adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.
- b. Sebagai tempat sumber ilmu pengetahuan
- c. Sebagai sumber inspirasi
- d. Sebagai tempat untuk membimbing kreativitas anak didik.

## **B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA TUNARUNGU DENGAN MENGGUNAKAN METODE IQRO' DI SDLB SISWA BUDHI GAYUNGAN SURABAYA**

SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah merupakan lembaga pendidikan yang memang diperuntukkan atau dikhususkan bagi anak-anak penyandang cacat. Tujuan pendidikan SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah mengembangkan kapasitas anak agar dapat berkomunikasi dengan masyarakat secara maksimal. Memperbaiki sikap-sikap yang salah dan mengajarkan keahlian. SDLB Siswa

Budhi Gayungan merupakan wadah pengembangan siswa sebagaimana sekolah lain tentunya melaksanakan program pendidikan.

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, tujuan, metode, strategi, evaluasi, serta factor keberhasilan dan hambatan dalam pembelajaran serta usaha pemecahannya akan peneliti uraikan dalam bahasan berikut.

#### **A. Pembelajaran Alqur'an dengan Metode Iqro'**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa unsur, yang diantaranya : kurikulum, materi, guru, murid, dan sarana yang lainnya. Sebagai pedoman kurikulum merupakan pesan yang harus disampaikan dan dipelajari siswa, sedangkan siswa merupakan komunikan, dalam artian sebagai orang yang bisa merealisasikan pesan-pesan yang berada di kurikulum. Keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an di SDLB Siswa Budhi Gayungan sangat dipengaruhi beberapa faktor termasuk kondisi dan situasi pembelajaran berlangsung.

Faktor pendidik mempunyai peranan yang sangat penting, karena pendidik/guru yang mentransfer materi pelajaran kepada para siswa. Guru

Agama Islam di SDLB Siswa Budhi Gayungan mempunyai tanggung jawab dan beban yang berat karena harus memberikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh agar siswa yang berkelainan tersebut bisa menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru agama Islam SDLB Siswa Budhi Gayungan telah merumuskan satuan pelajaran, hal ini untuk mengarahkan proses pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' pada siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan ini adalah untuk mengenal huruf Al-Qur'an, dengan kemampuan yang dimiliki serta dengan segala kekurangan yang ada pada siswa Tunarungu.<sup>66</sup>

Adapun tujuan khusus pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah supaya siswa mampu :

1. Membaca Al-Qur'an dengan makhroj yang baik dan benar
2. Menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhroj.
4. Menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Memahami arti kata atau kalimat di dalam Al-Qur'an.
6. Memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha selaku guru mulok sekaligus guru kelas pada tanggal 10 Mei 2013 di ruang kelas

7. Mengamalkan dalam hal membaca setiap hari di rumah, mematuhi perintah dan menjahui larangan Allah.

Jika dilihat dari tujuan yang tertera diatas, menunjukkan bahwa anak Tunarungu diarahkan supaya dapat hidup layaknya anak normal. Karena arah pembelajaran di Sekolah Luar Biasa dan Sekolah Umum itu sama.

Selain tujuan pembelajaran yang jelas, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran adalah materi. Materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan yang diajarkan adalah sebagai berikut :

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di SDLB Siswa Budhi Gayungan ini hanya tertuju pada buku iqro' saja, karena pelajaran ini termasuk mulok (Muatan Lokal) tidak dimasukkan dalam pelajaran Agama karena waktunya yang terbatas dan memang dikhususkan supaya pembelajarannya bisa maksimal.

Dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan suatu proses salah satunya yaitu dengan menggunakan metode iqro' ini. Di SDLB Siswa Budhi Gayungan terdapat 3 siswa tunarungu yang diajar dengan menggunakan metode iqro' diantaranya yaitu kelas III terdapat 2 siswa dan kelas V terdapat 1 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa kelas 3 setara dengan siswa kelas 5, sehingga dalam proses belajar mengajar Alqur'an dengan menggunakan metode iqro'

digabungkan menjadi satu kelas, karena kemampuan siswa tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayunganini tidak seperti siswa pada umumnya, maka dari itu siswa-siswa tersebut masih dalam tahap jilid 1.<sup>67</sup>

Pembelajaran iqro' pada siswa di SDLB ini sebagai penunjang proses pembelajaran agama islam yang mana dalam sistem penilaian disebut muatan lokal. Dalam proses pembelajaran iqro', setiap kali tatap muka hanya diajarkan pada siswa huruf hijaiyah. Akan tetapi ketika siswa itu sudah mampu memahami satu huruf hijaiyah dalam satu pertemuan, maka akan dilanjutkan dengan huruf hijaiyah yang lainnya, sehingga bisa membentuk beberapa kata yang setiap harinya dapat dikembangkan 15 sampai 20 kata. Dan untuk memudahkan cara belajar seringkali dikaitkan dengan pelajaran bahasa indonesia, seperti :

Sawa: و س

Saya: ي س

Lama: م ل

Kegiatan pembelajaran Alqur'an dengan menggunakan metode iqro' ini guru menuntun siswa untuk menuliskan apa yang sudah dicontohkan dipapan tulis juga disertai dengan penulisan bahasa latin, jadi siswa menulis bacaan dengan dua cara penulisan yaitu arab dan latin. Setelah itu siswa maju secara bergantian untuk menuliskan rangkaian kata huruf hijaiyah diikuti

---

<sup>67</sup> Ibid



penekanan dalam membaca.<sup>68</sup>

Dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas tidak semua materi Al-Qur'an dengan Menggunakan metode iqro' yang disampaikan oleh guru dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau tidak semua materi dapat disampaikan seperti apa yang diharapkan. Selain keterbatasan waktu juga faktor dari siswa itu sendiri, artinya masing-masing siswa tingkat pemahaman berbeda. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Siswa Budhi Gayungan khususnya Tunarungu yang diajarkan iqro' hanya mengampu 2 kelas, yaitu kelas III dan kelas V. Untuk kelas I, II, IV dan kelas V khusus Tunarungu tidak ada muridnya. Sedangkan untuk kelas VI sudah tidak diajarkan metode iqro'.

## **B. Metode Pembelajaran Iqro' bagi Siswa Tunarungu**

Keberhasilan dunia pendidikan dalam mencerdaskan para siswa tentunya tidak lepas dari metode yang diterapkan oleh para guru yang mengajar. Adabanyak metode yang bisa digunakan agar para siswanya paham terhadap materi pelajaran. Ini semua tergantung dari guru yang mengajar tersebut. Setiap gurumempunyai metode yang berbeda-beda dalam mengajar tetapi banyak pula paraguru yang mempunyai metode yang sama dalam mengajar. Ada beberapa metode yang bisa diterapkan guru ketika mengajar,

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha pada hari kamis 06 Mei 2013 di ruang kelas

seperti yang telah kita sebutkan padabab pendahuluan. Ketika menerapkan metode tersebut tentunya harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang akan menerima materi tersebut agar tujuan pemahamansiswa dapat tercapai.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan ini menggunakan pengajaran klasikal. Artinya, guru memberi penjelasan kepada sejumlah murid secara lisan. Pembelajaran secara klasikal ini berarti bahwa seorang guru melakukan dua kegiatan skaligus yaitu mengelolah kelas dan mengelolah pembelajaran.<sup>69</sup> Pengelolan kelas adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan meyenangkan yang di lakukan di dalam kelas. Di ikuti sejumlah siswa yang di bimbing oleh guru.

Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran klasikal di SDLB Siswa Budhi Gayungan diantaranya :

a. Drill

Metode ini digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan cara melatih anak terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

Dari observasi yang peneliti lakukan di SDLB Siswa Budhi Gayungan, dalam praktek pembelajaran Iqro' untuk siswa Tunarungu penggunaan metode Drill (latihan siap) ini dapat dilihat dalam hal :

- a. Siswa dilatih melafalkan kelompok kata secara berulang-ulang.
- b. Siswa dilatih menulis kata, kelompok kata sampai siswa mampu

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha pada tanggal 7 Mei 2013 di ruang kelas

- c. Siswa dilatih untuk menulis dan mengucapkan kelompok kata secara berulang-ulang.

Dalam praktek pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di SDLB Siswa Budhi Gayungan metode drill, guru dengan sabar mendampingi dan membimbing siswa selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran atau selama siswa berlatih.<sup>70</sup>

- b. Abjad Jari

Metode abjad jari ini digunakan ketika siswa mengalami kesulitan untuk memahami pelajaran guru dan menirukan ucapan sehingga abjad jari dipakai sebagai pengganti huruf yang mempunyai arti sendiri.

Dari observasi yang peneliti lakukan, metode ini sering dipakai untuk menjelaskan arti kata dalam buku iqro' serta untuk menjelaskan bacaan huruf dalam buku iqro' karena akan lebih memudahkan para siswa dalam pengucapan atau pemahaman bacaan huruf dalam buku iqro'.

Selain guru menulis rangkaian kata dengan ejaan Indonesia dipapan tulis, agar siswa lebih jelas guru mengulang-ulang penjelasan dengan menggunakan abjad jari.

---

<sup>70</sup>Observasi pada tanggal 14 Mei 2013 di ruang kelas bagian anak tunarungu pada jam pelajaran ke 3

c. Metode Resitasi (pemberian tugas)

Dari observasi yang peneliti lakukan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa Tunarungu dengan menggunakan metode iqro' di SDLB Siswa Budi Gayungan, dalam prakteknya metode resitasi atau pemberian tugas langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :<sup>71</sup>

- a. Memberi tugas untuk membaca kata, kelompok kata, kalimat/ayat
- b. Memberi tugas untuk menebalkan tulisan
- c. Memberi tugas untuk menyalin tulisan
- d. Memberi tugas untuk mengartikan bacaan dalam bahasa Indonesia

**C. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqro' bagi Siswa Tunarungu**

Dalam melakukan pembelajaran, peran guru sangat berpengaruh dalam usaha menjelaskan suatu materi kepada para siswanya. Berdasarkan data yang diperoleh, penyusun menemukan bahwa guru yang mengajar untuk mata pelajaran agama Islam hanya berjumlah satu orang, dan selain itu satu orang guru ini juga harus mengajar seluruh anak di SDLB Siswa Budi Gayungan mulai dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas atau SMA. Sangat terbatasnya jumlah guru PAI membuat para siswanya kurang maksimal dalam menerima pelajaran.

---

<sup>71</sup> Ibid

Dalam melaksanakan pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan dan melaksanakan beberapa strategi pembelajaran, dengan harapan agar pembelajaran Al-Qur'an dapat berhasil dengan baik.

Adapun beberapa strategi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dan untuk memperjelas penyajian materi yang disampaikan guru selalu menggunakan alat peraga yang disertai bahasa isyarat tertentu (terutama untuk kelas Tunarungu)
2. Ketika proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' sedang berlangsung guru sering memberikan appersepsi, pre tes, post tes, dan pekerjaan rumah dengan tujuan melatih daya ingat siswa<sup>72</sup>
3. Dalam membimbing guru menyesuaikan kondisi dan kemampuan siswa serta tidak memaksa.
4. Memberikan bimbingan secara langsung yaitu berupa contoh teladan, memberi nasehat, membiasakan anak beramal yang baik, dan melatih mereka untuk bersikap disiplin.

---

<sup>72</sup> Observasi pada tanggal 07 Mei 2013 dikelas anak bagian tunarungu pada jam ke-3

#### **D. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqro' bagi Siswa Tunarungu**

Evaluasi merupakan penilaian terhadap suatu usaha, apakah usaha itu berhasil atau tidak. Arti dari penilaian adalah usaha untuk mendatakan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai siswa melalui program kegiatan belajar.

Untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran Al-Qur'an yang telah diterapkan digunakan evaluasi, dari hasil yang diperoleh dapat diketahui apakah sistem pembelajaran yang telah diterapkan mencapai tujuan atau justru membutuhkan pengembangan guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.

Keberhasilan yang dicapai tidak bisa dilihat dari satu komponen saja, melainkan dari berbagai komponen yang ada. Maka dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' di SDLB Siswa Budhi Gayungan ini evaluasi berguna untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDLB Siswa Budhi Gayungan, diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' selalu melaksanakan evaluasi sebagaiberikut :

Mengambil nilai dari hasil belajar disekolah dan tugas di luar sekolah yang dilaksanakan melalui beberapa tahap :

a. Evaluasi Harian

Dari observasi yang peneliti lakukan, evaluasi harian pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan berupa materi yang diberikan sehari-hari guru mengamulasikan nilai dari pekerjaan yang diberikan stiap kali materi yang diajarkan. Selain itu guru memberikan pekerjaan rumah sebagai nilai tambahan.<sup>73</sup>

Keberhasilan dalam menangkap materi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' siswa tunarungu SDLB Siswa Budhi Gayungan ini tidaklah sama, setiap anak mermpunyai kelebihan masing-masing, contohnya Fahreza Arik Bahtiar siswa ini sangatlah cerdas dan cepat dalam menangkap materi yang diberikan. Selebihnya rata-rata kemampuannya sama. Maksudnya sama disini bisa mencerna pelajaran atau materi yang diberikan tapi tidak semaksimal anak yang disebutkan diatas.

Jadi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' siswa rata-rata bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Karena guru menyampaikan materinya

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha pada hari jum'at tanggal 14 Mei 2013, peneliti melakukan observasi sekaligus dikelas anak bagian tunarungu pada jam ke-3

disamping dengan menggunakan abjad jari guru juga mempermudah bacaan yang telah dituliskan dipapan tulis dengan menerjemahkan ke bahasa latin dan juga seringkali guru mengkaitkan kalimat dengan pelajaran bahasa Indonesia. Seperti contoh :

Sawa: س و

Saya: س ي

Lama: ل م

Evaluasi juga biasanya dilakukan ketika usai menulis dipapan tulis guru menyuruh siswa membaca perkata yang dituliskan dipapan tulis. Mereka bisa membacanya, tapi karena mereka bukan anak normal yang bisa mengucapkan kata (huruf-huruf hijaiyah) dengan maksimal maka kata-kata yang dibaca pun tidak sesempurna anak-anak normal biasanya.

Namun meskipun begitu anak-anak tunarungu sudah berusaha membaca semampu yang mereka ucapkan.

#### b. UTS

Ujian tengah Semester SDLB (bagian Tunarungu) di SDLB Siswa Budhi Gayungan, untuk pelajaran mulok dimunculkan 20 soal.

Contoh soal pelajaran mulok materi iqro' di SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah sebagai berikut :



BACAAN	LAFADZ	NO
	ج ل س	1
	ك ر م	2
	ء م ن	3
	س ل م	4
	ب ت ق	5
	ج م ل	6
	و صل	7
	ب رك	8
	و صل	9
	ا ر م	10
	د ز ذ	11
	ج ح خ	12
	خ ط ب	13
	غ ف ر	14
	ث ق ف	15
	ع ر ف	16
	ز ك ت	17
	ط ب ق	18
	ج م ع	19
	غ س ل	20

Contoh hasil nilai UTS pelajaran Mulok semester II SDLB B Siswa Budhi Gayungan (bagian Tunarungu).<sup>74</sup>

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Fahreza Arik Bahtiar	98	
2	Moch. Ikhsan N.	85	
4	Wahyu Bagus R	91	

Dari hasil nilai UTS diatas nilai yang mereka peroleh sangatlah bagus dan memuaskan. Sudah terbukti bahwa dengan menggunakan metode iqro' ini mereka benar-benar bisa memahami apa yang telah diajarkan oleh guru.

c. Ujian Semester

Test semester siswa SDLB (bagian Tunarungu) di SDLB Siswa Budhi Gayungan, untuk pelajaran mulok materi iqro' juga dimunculkan 20 soal, sama seperti soal test ujian tengah semester. Contoh soal terlampir

---

<sup>74</sup> Data dokumentasi guru mulok (Ibu Siti Zulaikha) pada hari jum'at 14 Mei 2013 di ruang kelas

## **E. Faktor Pendukung dan Hambatan dalam Pembelajaran Al-Qur'an serta Usaha Pemecahannya**

### **1. Faktor Pendukung Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Tunarungu**

Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah sebagai berikut :<sup>75</sup>

- a. Tenaga pengajar yang profesional dan pengalaman.
- b. Sarana yang memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran Agama Islam terutama pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Dukungan dan kerjasama yang baik dari keluarga siswa untuk ikut berperan aktif dalam memajukan pendidikan.

### **2. Faktor Penghambat**

Meskipun hasil yang dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' bagi siswa Tunarungu di SDLB Siswa Budhi Gayungan sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru agama Islam

Adapun kendala-kendala tersebut antaralain :<sup>76</sup>

- a. Keterbatasan cara berkomunikasi dan kurangnya pemahaman siswa jikaguru menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak.

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha pada hari jum'at tanggal 14 Mei 2013

<sup>76</sup> ibid

- b. Kondisi ketunaan, sehingga para siswa dalam melakukan gerakan-gerakan terutama rangkaian kata dalam buku iqro' tidak bisa pas.
- c. Keterbatasan jumlah tenaga pengajar, hanya satu guru yang menanganisekian siswa yang terdiri dari beberapa ketunaan/kecacatan
- d. Keterbatasan waktu pembelajaran.

### 3. Usaha Pemecahan terhadap Hambatan

Adanya beberapa hambatan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqro' tersebut, maka usaha yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SDLB Siswa Budhi Gayungan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengatasi kesulitan tentang keterbatasan cara berkomunikasi dan kurangnya pemahaman terhadap hal-hal yang bersifat abstrak, maka usahayang dilakukan adalahketika proses pembelajaran guru agama Islammenggunakan metode yang bervariasi dan disertai juga dengan bahasaisyarat.
- b. Untuk mengatasi kondisi yang hanya satu orang guru agama Islam di SDLB Siswa Budhi Gayungan, maka diadakan kerjasama dengan guru-guru yang ada.
- c. Untuk mengatasi kondisi ketunaan yaitu siswa yang melakukan gerakan-gerakan bacaan Al-Qur'an yang tidak bisa pas, maka

dalam membimbing siswa guru agama Islam berprinsip harus memiliki kesabaran yang tinggi dan memahami kemampuan siswa, sedikit demi sedikit serta tidak bersifat memaksa.<sup>77</sup>

- d. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, guru Pendidikan Agama Islam menentukan waktu yang khusus di luar jam pelajaran untuk menyelesaikan materi yang belum bisa diajarkan, misalnya memberi les tambahan diluar jam sekolah. Hal ini karena guru agama Islam memiliki harapan besar meskipun hasil yang dicapai tidak bisa sempurna namun setidaknya-tidaknya bisa mendekati hasil yang lebih baik.

---

<sup>77</sup> Ibid